



## Kota Yogya Bebas Pungutan Sekolah

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta sepakat dengan dewan perwakilan rakyat daerah untuk menghapuskan semua pungutan bagi siswa SMA/SMK per November 2013. Kesepakatan itu dicapai dalam rapat Komisi D DPRD dengan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta kemarin.

"Kami akan segera mengeluarkan surat edaran pada seluruh sekolah, khususnya SMA dan SMK, untuk tidak lagi menarik pungutan dari orang tua siswa per November ini," kata Sekretaris Dinas Pendidikan Budi Asrori.

Selama ini, Budi menambahkan, pembebasan pungutan susah tercapai karena SMA dan SMK punya beban investasi sarana-prasarana penunjang pendidikan, dan biaya itu dibebankan kepada siswa. Dalam rapat tersebut, Komisi D mengancam pemerintah kota yang masih membiarkan pungutan terhadap siswa SMA dan SMK.

Budi menjelaskan, dengan pengajuan anggaran pendidikan Rp 4 miliar dalam APBD Perubahan 2013, maka pungutan siswa pada 2014 akan berkurang. Sebab, biaya investasi sekolah untuk sarana dan prasarana akan disubsidi pemerintah.

"Dengan subsidi itu, nanti pungutan yang ditarik pada siswa SMA menjadi Rp 170 ribu per bulan dan siswa SMK menjadi Rp 100 ribu per bulan," kata Budi. Namun anggota Dewan menentang penghitungan tersebut. Anggota Komisi D, Muhammad Fauzan, mengatakan pendidikan gratis 12 tahun tak segera terwujud karena pemerintah menolak menghitung detail kebutuhan siswa. "Ini bukan masalah besar-kecilnya pungutan, tapi visi yang sudah dijanjikan ke masyarakat mewujudkan pendidikan gratis," ucapnya.

Menurut Muhammad, dengan alokasi tambahan dana itu, jika pemerintah masih tak mampu menutupi kebutuhan siswa, perlu penghitungan ulang ihwal kebutuhan pendidikan. "Pemerintah harus bisa berhitung yang benar dan utuh agar tak ada lagi alasan sekolah membebani siswa dengan pungutan," kata dia.

● PRIBADI WIGANSONO | UKKY PRIMARTANTYO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan			

Yogyakarta, 22 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005